

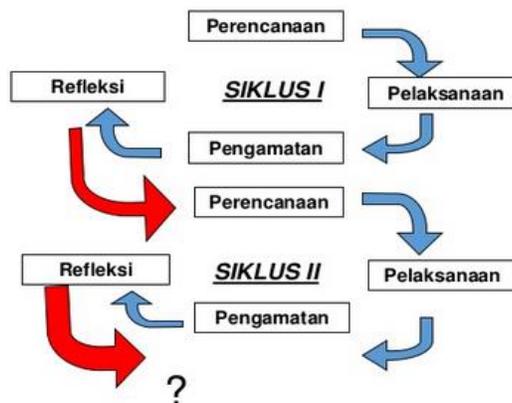
BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Salah satu ciri dari penelitian ini adalah *cycle* atau adanya langkah-langkah yang terukur dapat terencana dalam sebuah siklus, dan setiap siklus memiliki/melalui fase-fase perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Metode penelitian merupakan tolak ukur atau titik tolak yang sangat berperan penting dalam sebuah penelitian dengan menggunakan pendekatan. Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan agar proses penelitian dalam pembelajaran menuju kearah yang lebih baik. Penelitian ini terdiri dari beberapa proses diantaranya: merencanakan, melaksanakan tindakan, mengamati dan melaksanakan refleksi.



Gambar 3.1 Siklus PTK

(Sumber: Arikunto, Suharsimi, *et al*, 2015:42)

Metode penelitian menurut Arikunto, Suharsimi (2013:134) adalah: “Ciri terpenting dari penelitian tindakan kelas adalah bahwa penelitian tersebut merupakan suatu upaya untuk memecahkan masalah, sekaligus mencari dukungan ilmiahnya”. Untuk mengumpulkan data pada penelitian ini, penulis menggunakan Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan suatu metode penelitian yang dapat dipilih dan digunakan dalam penelitian pembelajaran pada latar kelas. Penelitian Tindakan Kelas dapat diartikan sebuah kegiatan yang dilaksanakan untuk mengamati kejadian-kejadian di dalam kelas dan memperbaiki pembelajaran agar lebih berkualitas sehingga hasil belajar pun dapat menjadi lebih baik.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada Siswa kelas X IPA 1 Madrasah Aliyah Al-Rahman Kabupaten Tasikmalaya semester genap tahun ajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa 25 orang, yang terdiri dari 14 siswa putra dan 11 siswa putri. Siswa kelas X IPA 1 Madrasah Aliyah Al-Rahman Kabupaten Tasikmalaya semester genap tahun ajaran 2018/2019 ini tergolong kelas yang kemampuan besar siswanya sebagian besar kurang bahkan rendah dalam tehnik dasar menendang bola permainan sepakbola. Serta peneliti merupakan mahasiswa yang penuh melaksanakan PLP di sekolah tersebut.

C. Prosedur/Langkah-Langkah Penelitian

Supaya pelaksanaan penelitian berjalan lancar, maka penulis menentukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan (*plaining*)

Peneliti melakukan observasi terhadap pembelajaran penjasorkes kegiatan dalam tahap perencana antara lain: merancang perangkat pembelajaran, merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan merancang instrument penelitian.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap ini merupakan kegiatan inti pada penelitian. Peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran dengan menerapkan model *team game tournament*.

3. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan di lakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan agar memperoleh data yang jelas (akurat), untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap terakhir ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Hasil yang di peroleh dikumpulkan dan dianalisis sehingga dapat diketahui apakah sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan atau masih perlu dilakukan perbaikan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang di butuhkan dalam penelitian ini penulis memberikan tes. Menurut Nurhasan, Abdul Narlan (2015: 2) “Tes merupakan suatu alat ukur yang dapat digunakan untuk memperoleh data yang obyektif tentang hasil belajar siswa”. Dalam penelitian tes ini yang digunakan adalah tes secara kognitif yaitu dengan tes tulis dalam LKS (lembar kerja siswa, afektif sesuai dengan RPP, yaitu tes keterampilan menendang bola.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto, Suharsimi (202013:127) “instrumen penelitian merupakan alat bantu pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel-variabel yang diteliti”. Instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja dalam bentuk penilaian menendang bola yang meliputi 3 aspek yang tidak harus dinilai yaitu penilaian aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor selama proses pembelajaran berlangsung.

Namun sesuai ketentuan Kurikulum 2013 bahwa penilaian sikap dilakukan tersendiri dengan format berupa jurnal sikap religius dan sikap sosial, maka untuk keperluan penelitian ini dibatasi hanya dua penilaian saja yaitu penilaian pengetahuan dan keterampilan.

1) Penilaian Aspek Kognitif

- a. Jenis/teknik penilaian: Ujian tulis
- b. Bentuk Instrumen dan instrumen

Soal ujian tulis

Nama :

Kelas :

No	ASPEK DAN SOAL UJI TULIS	Jawaban
1.	<p>Fakta</p> <p>Sebutkan berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak menendang atau <i>sooting</i> permainan sepak bola!</p>	

2.	<p>Konsep</p> <p>Jelaskan berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak menendang atau <i>shooting</i> permainan sepak bola!</p>	
3.	<p>Prosedur</p> <p>Jelaskan cara melakukan berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak menendang dan menahan bola permainan sepak bola!</p>	

c. Pedoman penskoran

1) Penskoran

a) Soal nomor 1

(1) Skor 3, jika variasi disebutkan secara lengkap

(2) Skor 2, jika jenis variasi disebut secara kurang lengkap

(3) Skor 1, jika jenis variasi disebut tidak lengkap

b) Soal nomor 2

(1) Skor 4, jika penjelasan benar dan lengkap

(2) Skor 3, jika penjelasan benar tetapi kurang lengkap

(3) Skor 2, jika sebagian penjelasan tidak benar dan kurang lengkap

(4) Skor 1, jika hanya sebagian penjelasan yang benar dan tidak lengkap

c) Soal nomor 3

(1) Skor 3, jika cara melakukan variasi disebut secara lengkap

(2) Skor 2, jika cara melakukan variasi disebut secara kurang lengkap

(3) Skor 1, jika cara melakukan variasi disebut tidak lengkap

d) Soal nomor 4

(1) Skor 4, jika urutan benar dan lengkap

(2) Skor 3, jika urutan benar tetapi kurang lengkap

(3) Skor 2, jika sebagian urutan tidak benar dan kurang lengkap

(4) Skor 1, jika hanya sebagian urutan yang benar dan tidak lengkap.

Pengolahan skor

Skor maksimum: 14

Skor perolehan siswa: SP

Nilai sikap yang diperoleh siswa: $SP/14 \times 100$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimum}} \times 100$$

Rentang penilaian pengetahuan:

NO	Rentang Nilai	Klasifikasi
1	Nilai 86 – 100	Sangat Baik
2	Nilai 71 – 85	Baik
3	Nilai 56 – 70	Cukup
4	Nilai < 56	Kurang

Kompetensi Keterampilan

- 1) Lembar pengamatan proses variasi dan kombinasi keterampilan gerak menendang, menahan dan menggiring bola permainan sepak bola
- 2) Jenis/teknik penilaian: Uji unjuk kerja (dalam permainan)
- 3) Bentuk Instrumen dan instrumen
Peserta didik diminta untuk melakukan variasi dan kombinasi keterampilan gerak menendang permainan sepak bola yang dilakukan berkelompok atau dalam bentuk bermain. Dan ditambah dengan *shooting* perorangan diakhir.

Nama :

Kelas :

Petugas Pengamatan :

a) Petunjuk Penilaian

Berikan tanda cek (√) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta didik menunjukkan atau menampilkan keterampilan gerak yang diharapkan.

b) Rubrik Penilaian Keterampilan Gerak

No.	Indikator Penilaian	Hasil Penilaian		
		Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)

1.	Sikap awalan melakukan gerakan			
2.	Sikap pelaksanaan melakukan gerakan			
3.	Sikap akhir melakukan gerakan			
Skor Maksimal (9)				

4) Pedoman penskoran

a) Penskoran

(1) Sikap awalan melakukan gerakan

Skor 3 (Baik) jika :

- (a) sikap berdiri menghadap arah bola.
- (b) letakkan kaki tumpu di samping bola dengan sikap lutut agak tertekuk.
- (c) sikap kedua lengan di samping badan agak terentang.

Skor 2 (Cukup) jika : hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar.

Skor 1 (Kurang) jika : hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.

(2) Sikap pelaksanaan melakukan gerakan

Skor 3 (Baik) jika :

- (a) badan menghadap ke arah sasaran.
- (b) Posisi kaki yang digunakan pada saat melakukan tumpuan dan perkenaan bola pada saat melakukan tendangan.
- (c) badan agak membungkuk, lengan mengimbangi badan.
- (d) pandangan mengarah ke bola.

Skor 2 (Cukup) jika : hanya tiga kriteria yang dilakukan secara benar.

Skor 1 (Kurang) jika : hanya satu sampai dua kriteria yang dilakukan secara benar.

(3) Sikap akhir melakukan gerakan

Skor 3 (Baik) jika :

- (a) pandangan mata ke arah lepasnya/dorongan bola.
- (b) badan sedikit dicondongkan ke depan dan beratnya terletak di antara kedua kaki
- (c) kaki yang menyepak bola berada di depan menghadap ke bawah dengan posisi badan rileks.

Skor 2 (Cukup) jika : hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar.

Skor 1 (Kurang) jika : hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.

b) Pengolahan skor

Rentang nilai keterampilan:

Pengolahan skor

Skor maksimum: 9

Skor perolehan siswa: SP

Nilai keterampilan yang diperoleh siswa: $SP/9 \times 100$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimum}} \times 100$$

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses untuk memilih, memilah dan membuang, menggolongkan serta menjawab apa yang ditanyakan dalam rumusan masalah penelitian. Langkah yang dilakukan dalam analisis data penelitian ini adalah : (1) Mengidentifikasi data, (2) melihat pola – pola data yang diperoleh, (3) Membuat interpretasi.

Peneliti ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar atau mutu pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ditunjang dengan meningkatkan

keterampilan *shooting* dalam permainan sepakbola pada siswa Madrasah Aliyah (MA) Al-Rahman Kabupaten Tasikmalaya khususnya di kelas X MIPA 1 semester 2 tahun ajaran 2018/2019.

G. Indikator/Kriteria Keberhasilan

Penelitian dianggap berhasil jika memenuhi kriteria yang diharapkan :

- 1) Sekurang – kurangnya 75% siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran penjasorkes dan memiliki tingkat kebugaran jasmani dalam kategori baik.
- 2) Sekurang – kurangnya 75% siswa mendapat nilai keseluruhan diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan.
- 3) Sekurang – kurangnya 75% siswa memiliki karakter yang diharapkan, yaitu :
Kerjasama, toleransi, sportif, tanggung jawab, dan jujur.
- 4) Kriteria ketuntasan Minimum (KKM) adalah sebagai berikut :
 - 1) Aspek Kognitif : 75
 - 2) Aspek Psikomotor : 75

H. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan dimulai pada bulan Maret sampai Mei 2019 berlangsung pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Sedangkan tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan dilapangan Madrasah Aliyah (MA) Al-Rahman Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian dilakukan pada siswa Madrasah Aliyah (MA) Al-Rahman Kabupaten Tasikmalaya khususnya di kelas X MIPA 1 semester genap tahun ajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa 36 orang dan penelitian ini dilaksanakan pada

saat pembelajaran penjaskes berlangsung dengan materi *shooting* permainan sepakbola.